

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN PEKERJAAN TERHADAP KELUHAN *WORK- RELATED MUSCULOSKELETAL DISORDERS* (WRMSDs) PADA PETUGAS KEBERSIHAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

YASMINE AULIA RAMADHAN

Latar Belakang: Work-Related Musculoskeletal Disorders (WRMSDs) merupakan keluhan pada otot, fascia, saraf, tendon, sendi, dan tulang belakang yang terkait dengan paparan faktor risiko di tempat kerja, seperti terkilir ,nyeri dan inflamasi. Petugas kebersihan merupakan salah satu pekerjaan yang sering mengalami WRMSDs. Keluhan WRMSDs dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu faktor individu serta faktor pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara faktor individu dan pekerjaan terhadap keluhan WRMSDs pada petugas kebersihan Universitas Lampung.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, dilakukan di Universitas Lampung pada bulan Juli 2024-Januari 2025. Subjek penelitian adalah 130 petugas kebersihan. Data dikumpulkan melalui pengisian data diri, kuesioner kebiasaan olahraga dan *Nordic Body map*, serta pengukuran poster kerja dengan metode OWAS. Analisis bivariat menggunakan uji *Spearman* dan *Mann Whitney*.

Hasil: Terdapat hubungan antara jenis kelamin ($p = 0,05$) dan keluhan WRMSDs, serta terdapat hubungan antara usia ($p < 0,001$ dan $r = 0,355$), durasi kerja ($p = 0,001$ dan $r=0,283$), postur kerja ($p = 0,001$ dan $r = 0,289$) dan keluhan WRMSDs dengan kekuatan korelasi lemah dan arah yang positif. Terdapat hubungan antara masa kerja ($p < 0,001$ dan $r = 0,400$) dan keluhan WRMSDs dengan tingkat korelasi sedang dan arah yang positif. Terdapat hubungan antara kebiasaan olahraga ($p = 0,009$ dan $r = -0,299$) dengan tingkat korelasi lemah dan arah yang negatif. Tidak terdapat hubungan antara IMT ($p = 0,717$) dengan keluhan WRMSDs.

Kesimpulan: Faktor yang berhubungan dengan keluhan WRMSDs adalah usia, jenis kelamin, kebiasaan olahraga, masa kerja, durasi kerja, serta postur kerja. Faktor yang tidak berhubungan dengan keluhan WRMSDs adalah IMT.

Kata kunci : gangguan muskuloskeletal, faktor individu, faktor pekerjaan

ABSTRACT

The Correlation Between Individual and Occupational Factors and Complaints of Work-Related Musculoskeletal Disorders Among Janitors at the University of Lampung

By

YASMINE AULIA RAMADHAN

Background: Work-Related Musculoskeletal Disorders (WRMSDs) are complaints involving muscles, fascia, nerves, tendons, joints, cartilage, and the spine, associated with exposure to workplace risk factors such as sprains, pain, and inflammation. Janitors are among the occupations frequently experiencing WRMSDs. WRMSDs complaints can be influenced by several key factors, namely individual factors and work-related factors. This study aims to analyze the relationship between individual and work-related factors with WRMSD complaints among janitors at the University of Lampung.

Methods: This study used a cross-sectional approach and was conducted at the University of Lampung from July 2024-January 2025. The research subjects consisted of 130 janitors. Data were collected through personal data forms, exercise habit questionnaires, Nordic Body Map, and work posture assessments using the OWAS method. Bivariate analysis was performed using the Spearman and Mann-Whitney tests.

Results: There is a relationship between sex ($p = 0.05$) and WRMSDs. Additionally, there is a relationship between age ($p < 0.001, r = 0.355$), work duration ($p = 0.001, r = 0.283$), work posture ($p = 0.001, r = 0.289$), and WRMSDs complaints, with a weak positive correlation.. There was a moderate positive correlation between work tenure ($p < 0.001, r = 0.400$) and WRMSD complaints. A weak negative correlation was found between exercise habits ($p = 0.009, r = -0.299$) and WRMSD complaints. No significant correlation was observed between BMI ($p = 0.717$) and WRMSDs complaints.

Conclusion: Factors associated with WRMSDs complaints include age, gender, exercise habits, work tenure, work duration, and work posture. BMI was not found to be associated with WRMSDs complaints.

Keywords: Musculoskeletal disorders, individual factors, occupational factors